

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masalah kesehatan dunia yang saat ini menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapatkan perhatian para ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum adalah akibat dari virus corona. dunia sebagai darurat kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (KMMD) pada 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan sebagai bagian dari masa pandemi pada 11 Maret 2020 (kalia et al, 2020). Sedangkan Pandemi sebagai andemic *Covid-19* merupakan peristiwa yang menyebarkan penyakit virus corona 2019 keseluruh dunia dan hingga april 2020 telah menginfeksi dari 210 negara dara data *Word Health Organisation (WHO)*. Kasus paling terbanyak adalah Negara Amerika Serikat dengan jumlah 26.006 .765 kasus ,435.314 orang meninggal, sembuh total 15.762.994, sedangkan kasus yang paling sedikit adalah Negara Jerman 2.163 .113 kasus, 54.390 orang meninggal, sembuh total 1.844.000, (WHO, April, 2020).

Data kasus di Indonesia Pada tanggal 30 Desember 2021 yang terkonformasi *covid-19* 4.254,443 sembuh 4.102,700, meninggal 143,766, rawat 200. Pada tanggal 31 desember 2022terkonfirmasi covid-19 berjumlah 980.970, sembuh 109,942 meninggal 13,800 dirawat 63,226. (David mandala, 2021).

Data kasuss Nusa Tenggara Timur pada tanggal 31 Desember 2021 berjumlah 64.253 sembuh 62.837,meninngal 1347. Pada tanggal 8 Februari 2022 terkonfirmasi sejumlah 64.920, kasus terbaru 11,meninngal 1353, sembuh 63.199. (WHO 2021).

Data Kabupaten Sumba Timur pada tanggal 27 Desember 2021 terkonfirmasi 5524 sembuh 5524, meninggal 0, di rawat 0. Pada tanggal 7 Februari 2022 terkonfirmasi 64 dan kecamatan Nggaha Ori Angu terkonfirmasi 4 kasus. (posko covid).

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk menangani penyebaran virus Covid-19, salah satunya adalah Dampak Berkala Besar (PSBB), selain melindungi diri dari orang lain dengan menggunakan masker dan tidak menyentuh area wajah sebelum mencuci tangan dan menerapkan etika batuk dan bersin yang benar (Dirjen P2P Kementerian Kesehatan, 2020).

Pengetahuan yang baik di masa pandemi Covid-19 ini diharapkan dapat meningkatkan perilaku masyarakat dalam menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat atau kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. Pentingnya pengetahuan masyarakat tentang *Covid-19* dengan harapan masyarakat dapat melakukan pencegahan secara dini.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Nggaha Kecamatan Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur dari 10 orang yang diberikan pertanyaan tentang pencegahan *Covid-19* ternyata hanya 4 orang (40%) yang mengerti tentang pencegahan *Covid-19*.

Dari uraian di atas, saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi deskriptif pengetahuan masyarakat tentang pencegahan *COVID-19* di wilayah kerja Puskesmas Nggaha Kecamatan Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pengetahuan masyarakat tentang pencegahan *covid 19* di Wilayah Kerja Puskesmas Nggaha Ori Angu kecamatan Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur.

## **1.3 Tujuan**

Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang pencegahan *covid -19* di wilayah kerja Puskesmas Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur.

## **1.4. Manfaat**

### **1. Bagi masyarakat**

Masyarakat mempunyai pengetahuan yang baik tentang pencegahan *Covid-19* dan masyarakat dapat memaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Bagi Puskesmas Nggoa**

Petugas Puskesmas Nggoa mempunyai data dan informasi untuk menyusun strategi edukasi pada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan penyakit *Covid-19*.

### **3. Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya serta dapat memperbanyak referensi dipergustakaan Prodi Keperawatan Waingapu.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai referensi atau pengembangan peneliti selanjutnya dengan desain dan variable yang berbeda.

### 1.5. Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Desain	Variable	Instrument	Hasil
1	Doddy Irawan dkk.2020	Edukasi tentang pengetahuan Masyarakat tentang pencegahan dan kebiaya baru di era pandemic covid-19.	Kualitatif,observasi, wawancara dan dokumentasi	Dependen adalah meningkatnya pengetahuan kelompok tentang pencegahan melalui adaptasi ke biasaan baru pada tempat usaha di area pandemi covid-19.	Kuesioner	Menunjukkan bahwa 8 dari 10 orang masih bingung tentang pandemic covid-19.(kebenaran keberadaan virus corona) dan tidak mengatahui jelas tentang pencegahan
2	Wulan diri A,et al 2020	Hubungan karakteristik individu dengan pengetahuan tentang pencegahan corona virus di sease 2019 pada masyarakat	Croese Sectional	Dependen adalah hubungan karakteristik tentang pencegahan Coronavirus Disease 2019	Kuesioner	Jenis kelamin memiliki hubungan signifikan dengan pengetahuan tentang pencegahan covid 19 sedang umur, Pendidikan, status pekerjaan dan posisi dalam keluarga tidak memiliki hubungan dengan pengetahuan tentang pencegahan covid 19.
3	Rizma Adlia Syakur ah, 2020	Pengetahuan terkait usaha pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) di Indonesia,	observasiona l analitik dengan desain <i>cross-sectional</i> .	Pengetahuan sebagai variable independent	kuesioner online	Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan sikap ( $p=0,000$ ) dan pengetahuan dengan tindakan

						<p>individu (p=0,000). Usaha pencegahan COVID-19 dipengaruhi pengetahuan masyarakat Indonesia. Pemberian pengetahuan yang spesifik, valid, dan tepat sasaran dapat meningkatkan perilaku usaha pencegahan masyarakat terhadap infeksi COVID-19.</p>
--	--	--	--	--	--	---